

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PERSEPSI KEAMANAN DATA TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG PRODI PERBANKAN SYARIAH PENGGUNA APLIKASI BYOND BY BSI

Dwi Aulia¹, Choiriyah², Fadilla³

^{1,2,3}Universitas Indo Global Mandiri

Email: dwiaulia1601@gmail.com¹, choi@stebisigm.ac.id², fadilla@stebisigm.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan persepsi keamanan data terhadap kepercayaan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang pengguna aplikasi BYOND by BSI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 150 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persepsi keamanan data juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa pengguna aplikasi BYOND by BSI. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705 menunjukkan bahwa 70,5% variasi kepercayaan mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan digital dan persepsi keamanan data, sedangkan 29,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital dan keamanan data menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap layanan perbankan digital syariah.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Digital, Persepsi Keamanan Data, Kepercayaan Mahasiswa, BYOND by BSI.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital financial literacy and data security perceptions on the trust of students of the Islamic Banking Study Program of UIN Raden Fatah Palembang who use the BYOND by BSI application. This study uses a quantitative method with a survey approach to 150 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that digital financial literacy has a positive and significant effect on student trust with a significance value of $0.000 < 0.05$. Perception of data security also has a positive and significant effect on student trust with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, both variables have a significant effect on the trust of students who use the BYOND by BSI application. The coefficient of determination (R^2) value of 0.705 indicates that 70.5% of the variation in student trust can be explained by digital financial literacy and data security perceptions, while the remaining 29.5% is influenced by other factors outside the study. Thus, increasing digital financial literacy and data security are important factors in increasing student trust in Islamic digital banking services.

Keywords: *Digital Financial Literacy, Perceptions of Data Security, Student Trust, BYOND by BSI.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan. Transformasi digital dalam sektor keuangan mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan

keuangan berbasis teknologi yang dikenal dengan istilah financial technology (*fintech*). Kehadiran fintech dan layanan digital banking memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara cepat, praktis, dan efisien tanpa harus datang langsung ke kantor bank¹. Digitalisasi pada sektor perbankan juga menjadi bagian dari upaya lembaga keuangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Perbankan saat ini tidak hanya menyediakan layanan konvensional, tetapi juga menghadirkan berbagai layanan digital seperti mobile banking, internet banking, dan aplikasi keuangan digital yang dapat diakses melalui smartphone. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan, perkembangan digital banking di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat seiring meningkatnya penggunaan internet dan smartphone oleh Masyarakat².

Selain itu, perkembangan digital banking juga didorong oleh meningkatnya penetrasi internet di Indonesia. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan telah mencapai lebih dari 210 juta pengguna. Kelompok usia produktif, khususnya generasi muda, menjadi kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai aktivitas, termasuk transaksi keuangan secara daring³.

Dalam konteks perbankan syariah, transformasi digital juga dilakukan untuk meningkatkan daya saing serta memperluas akses layanan keuangan syariah kepada masyarakat. Digitalisasi menjadi strategi penting bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan serta memberikan kemudahan akses layanan bagi masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan upaya penguatan industri keuangan syariah yang terus didorong oleh pemerintah dan otoritas keuangan melalui berbagai program pengembangan ekosistem ekonomi syariah di Indonesia⁴.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh industri perbankan syariah adalah pengembangan layanan mobile banking berbasis digital. Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah terbesar di Indonesia turut menghadirkan inovasi layanan digital melalui aplikasi BYOND by BSI. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari layanan digital banking BSI yang dirancang untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih modern, aman, dan mudah digunakan oleh nasabah⁵.

Melalui aplikasi BYOND by BSI, pengguna dapat melakukan berbagai transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga layanan sosial keuangan syariah seperti zakat, infak, dan sedekah. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan inklusi keuangan syariah sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan perbankan syariah secara digital. Inovasi digital banking ini juga menjadi bagian dari strategi transformasi digital perbankan syariah dalam meningkatkan efisiensi layanan serta memperluas jangkauan nasabah⁶.

¹ Fadhil, M., T. Hermansyah, I. Muda, A. Soemitra, and others. "Analisis Deskriptif Literasi Digital terhadap Minat Adopsi Layanan Digital Berbasis AI." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, no. 5 (2025): 3445–3460.

² Uyun, H. D. R., and M. Qamaruddin. "The Influence of Digital Literacy, Perception of Usefulness, Ease and Risk on Users of BSI Mobile QRIS on Customers of Syariah." *Antasari Conference on Islamic ...* (2024): 107–120.

³ Riska Selvia, Femei Purnama Sari, and Anggun Okta Fitri. "Pengembangan Layanan Perbankan Digital dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOMI)* 1, no. 2 (2025): 103–110.

⁴ Sitanggang, A. S., S. Lestari, N. C. Febrianti, and A. Az-Zahra. "Pada Keamanan Transaksi Perbankan melalui Mobile Banking (M-Banking)." 9, no. 204 (2024): 1566–1581.

⁵ Rahmah, Aulia Shobibatur. "Pengaruh Kecepatan, Kemudahan, dan Fitur Produk Layanan BSI Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah: Studi Kasus Nasabah Mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2024.

⁶ Ammanda, A. "Bank Digital Syariah: Inovasi Teknologi Finansial Berbasis Prinsip Islam di Era Ekonomi Digital Islamic." 5 (2025): 2643–2655.

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian dari generasi digital yang cenderung lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan digital. Menurut laporan APJII, kelompok usia 19–24 tahun merupakan salah satu pengguna internet terbesar di Indonesia⁷. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar sebagai pengguna layanan digital banking⁸.

Secara empiris, penggunaan mobile banking di kalangan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai bagian dari generasi digital memiliki potensi besar dalam penggunaan layanan keuangan digital seperti aplikasi BYOND by BSI. Aktivitas akademik yang dinamis serta kebutuhan transaksi keuangan yang praktis menjadikan layanan mobile banking sebagai solusi yang efektif bagi mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara cepat dan efisien⁹.

Namun demikian, penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan teknologi semata. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi penggunaan layanan keuangan digital adalah literasi keuangan digital. Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, serta mengelola layanan keuangan berbasis teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Individu yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat, risiko, serta cara penggunaan layanan keuangan digital secara optimal¹⁰.

Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development, literasi keuangan digital merupakan kombinasi antara pengetahuan keuangan dan kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan secara efektif. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat serta menghindari berbagai risiko yang mungkin timbul dalam penggunaan layanan keuangan digital¹¹.

Selain literasi keuangan digital, faktor lain yang juga sangat penting adalah persepsi keamanan data. Dalam penggunaan layanan digital, keamanan data menjadi perhatian utama bagi pengguna karena berkaitan dengan perlindungan informasi pribadi serta keamanan transaksi keuangan. Banyaknya kasus kebocoran data dan penipuan digital dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan digital¹².

Selain itu, persepsi terhadap keamanan data menjadi isu yang semakin krusial seiring meningkatnya kasus kejahatan siber dan penyalahgunaan data pribadi. Apabila sistem perbankan digital dipersepsikan memiliki mekanisme perlindungan data yang memadai, maka tingkat kepercayaan pengguna akan meningkat. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap keamanan sistem dapat menurunkan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap layanan perbankan digital syariah¹³.

⁷ Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). *Laporan Survei Internet APJII 2024*. Jakarta: APJII, 2024.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Pengembangan Sektor Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK, 2022.

⁹ Zakia Rahmah Siahaan, D., and Marliyah. "Perkembangan Perbankan Syariah pada Era Ekonomi Digital." *Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2023): 29–36. <https://doi.org/10.58432/ekonomi.v3i1.765>.

¹⁰ Hidayati, Tri, Muhammad Syarif Hidayatullah, Parman Komarudin, and Atika Atika. "Digitalization of Islamic Finance: Epistemological Study of the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama's Fatwa." *Al-Ahkam* 33, no. 2 (2023): 255–278. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2023.33.2.17324>.

¹¹ Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). *Laporan Survei Internet APJII 2024*. Jakarta: APJII, 2024.

¹² Ammanda, A. "Bank Digital Syariah: Inovasi Teknologi Finansial Berbasis Prinsip Islam di Era Ekonomi Digital Islamic." 5 (2025): 2643–2655.

¹³ Darmawati, Mila. "Pengaruh Fitur Aplikasi BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan dalam Melakukan Transaksi Pembayaran di Era Digital." Skripsi, Institut Agama Islam

Secara teoretis, pembentukan kepercayaan dalam layanan digital dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Selain itu, teori literasi keuangan menekankan bahwa pemahaman individu terhadap produk dan risiko keuangan memengaruhi sikap dan keputusan dalam menggunakan layanan keuangan. Sementara itu, teori persepsi keamanan menyatakan bahwa keyakinan terhadap perlindungan data menjadi determinan penting dalam pembentukan kepercayaan¹⁴.

Dalam konteks layanan perbankan digital, tingkat kepercayaan pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan sistem, perlindungan data pribadi, serta keandalan teknologi yang digunakan oleh lembaga keuangan. Apabila pengguna merasa bahwa sistem digital banking memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan mampu melindungi data pribadi mereka, maka tingkat kepercayaan terhadap layanan tersebut akan meningkat¹⁵.

Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai bagian dari generasi digital memiliki potensi besar dalam penggunaan layanan keuangan digital seperti aplikasi BYOND by BSI. Namun demikian, tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki serta persepsi mereka terhadap keamanan data yang disediakan oleh aplikasi tersebut.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun penggunaan mobile banking di kalangan mahasiswa terus meningkat, tingkat kepercayaan tidak selalu sejalan dengan intensitas penggunaan. Beberapa mahasiswa menggunakan aplikasi karena kebutuhan praktis, tetapi masih menyimpan kekhawatiran terhadap keamanan data dan stabilitas sistem. Dalam industri keuangan, kepercayaan merupakan faktor yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pengelolaan dana dan informasi pribadi pengguna (Sartika, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi perbankan syariah dan persepsi keamanan data terhadap kepercayaan mahasiswa pengguna aplikasi BYOND by BSI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur mengenai perbankan syariah digital serta memberikan implikasi praktis bagi Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan kualitas layanan, edukasi literasi keuangan, dan sistem keamanan data (Maulida Nuzula Firdaus, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Digitalisasi Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Digital, dan Persepsi Keamanan Data terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Prodi Perbankan Syariah Pengguna Aplikasi BYOND by BSI. Penelitian ini mencakup dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Literasi Keuangan Digital (X1), dan Persepsi Keamanan Data (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Prodi Perbankan Syariah terhadap aplikasi BYOND by BSI (Y).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan yang menekankan pada analisis data yang disajikan dalam bentuk numerik (angka). Metode komputasi kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data, khususnya SPSS, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Hasilnya disajikan dalam bentuk yang jelas dan terstruktur untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor

Negeri Madura, 2024.

¹⁴ Setiawati, T., N. N. Sawitri, and D. Navanti. "Determinan Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA: Peran Inovasi Teknologi, Keamanan Data, dan Literasi Keuangan Digital (Literature Review)." 4, no. 1 (2026): 59–70.

¹⁵ Yenti, F., A. R. P. Hospi Burda, and others. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Banking pada Era Digital." *Krigan: Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7639>.

tersebut terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Prodi Perbankan Syariah¹⁶. Menurut Sugiyono, keteladanan yang baik sangat penting bagi jumlah dan karakter masyarakat luas, karena kehadiran keteladanan yang baik dapat memberikan jawaban bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah Metode Non-Kemungkinan (*Random Sampling*) Metode ini di gunakan memperoleh data yang representatif (mewakili populasi), sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih akurat¹⁷.

Menurut Sugiyono, pengujian *non-likelihood* adalah metode pengujian yang tidak memberikan peluang yang sama atau setara bagi setiap individu dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Metode pengujian ini menggunakan prosedur purposif, yaitu teknik pengujian yang dilakukan berdasarkan penilaian tertentu (pemikiran dan informasi yang diperoleh sesuai dengan kriteria tertentu). Dengan demikian, diharapkan sumber yang dipilih mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap survei tersebut¹⁸.

Standar Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Raden Fatah Palembang Prodi Perbankan Syariah aktif yang telah menggunakan aplikasi BYOND by BSI dalam melakukan transaksi keuangan. Untuk menentukan ukuran sampel, para peneliti menggunakan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui secara kuantitatif. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu¹⁹.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel N = Jumlah Populasi

e = Toleransi eror (0,1)

Berikut merupakan perhitungan sampel dari jumlah Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Prodi Perbankan Syariah yang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia sebanyak 1.451 pengguna.

$$n = \frac{1.451}{1 + 1.451(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.451}{1 + 1.451(0,01)}$$

$$n = \frac{1.451}{1 + 14,51}$$

$$n = 15,51$$

$$n = 93,5 \text{ dibulatkan } 100 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini Adalah sebanyak 100 responden.

¹⁶ Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2022.

¹⁷ Nu'man, M. "Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah BSI KCP Barru." *Aleph* 87, no. 1-2 (2023): 149-200.

¹⁸ Elvera, Y. A. *Metodologi Penelitian*. 2021.

¹⁹ Elvera, Y. A. *Metodologi Penelitian*. 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kepercayaan Mahasiswa Pengguna Aplikasi BYOND by BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Program Studi Perbankan Syariah pengguna aplikasi BYOND by BSI. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai layanan keuangan digital, fitur perbankan digital, risiko transaksi, serta keamanan penggunaan aplikasi, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mereka terhadap aplikasi BYOND by BSI.

Literasi keuangan digital menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap layanan perbankan digital akan lebih mampu memahami manfaat, mekanisme, serta risiko yang mungkin timbul dalam penggunaan aplikasi perbankan digital. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa lebih yakin dan nyaman dalam melakukan transaksi melalui aplikasi BYOND by BSI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati et al., 2023)²⁰ yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kepercayaan pengguna fintech syariah. Penelitian (Ananda & Akbar, 2026)²¹ juga menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih optimal. Selain itu, penelitian (Khafifa & Aminy, 2025)²² membuktikan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah digital.

Temuan penelitian ini juga mendukung grand theory yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam TPB, literasi keuangan digital dapat membentuk attitude toward behavior (sikap terhadap perilaku). Mahasiswa yang memahami penggunaan layanan perbankan digital akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap aplikasi BYOND by BSI. Sikap positif tersebut kemudian mendorong terbentuknya kepercayaan terhadap layanan yang digunakan.

Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai produk dan layanan digital perbankan syariah, maka semakin tinggi pula keyakinan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan terhadap aplikasi BYOND by BSI sebagai layanan perbankan syariah digital.

Pengaruh Persepsi Keamanan Data terhadap Kepercayaan Mahasiswa Pengguna Aplikasi BYOND by BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Program Studi Perbankan Syariah pengguna aplikasi BYOND by BSI. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_2 diterima. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,424 menunjukkan bahwa Persepsi Keamanan Data memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan Literasi Keuangan Digital dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa keamanan data menjadi faktor utama yang dipertimbangkan

²⁰ Hidayati, Tri, Muhammad Syarif Hidayatullah, Parman Komarudin, and Atika Atika. "Digitalization of Islamic Finance: Epistemological Study of the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama's Fatwa." *Al-Ahkam* 33, no. 2 (2023): 255–278. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2023.33.2.17324>.

²¹ Ananda, A. A., and A. Z. Akbar. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Inklusi Keuangan Digital terhadap Kepercayaan Nasabah dalam Melakukan Transaksi Digital Perbankan." 2, no. 1 (2026): 523–536.

²² Khafifa, B. A., and M. M. Aminy. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Nasabah terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika Bunga." *Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 100 (2025): 146–162.

mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan digital. Mahasiswa akan lebih percaya menggunakan aplikasi BYOND by BSI apabila mereka meyakini bahwa data pribadi, informasi rekening, serta transaksi keuangan mereka terlindungi dengan baik dari ancaman penyalahgunaan data, kebocoran informasi, maupun kejahatan siber.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sitanggang et al., 2024)²³ yang menyatakan bahwa persepsi keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pengguna mobile banking. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Setiawati et al., 2026)²⁴ serta Wulandari dan Putra (2021) yang menemukan bahwa keamanan data dan keamanan sistem menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna layanan perbankan digital.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi keamanan data berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu mengenai kemudahan dan keamanan dalam melakukan suatu tindakan. Ketika mahasiswa merasa bahwa aplikasi BYOND by BSI memiliki sistem keamanan yang kuat, seperti perlindungan data pribadi, autentikasi berlapis, serta keamanan transaksi yang memadai, maka mereka akan merasa lebih aman dan lebih percaya untuk menggunakan layanan tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori kepercayaan yang menyatakan bahwa keamanan informasi merupakan salah satu determinan utama dalam pembentukan kepercayaan pengguna terhadap layanan digital. Semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap aplikasi perbankan digital yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan data merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi BYOND by BSI

Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Keamanan Data terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,705 yang berarti bahwa sebesar 70,5% variasi Kepercayaan Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Keamanan Data, sedangkan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Keamanan Data secara bersama-sama memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi BYOND by BSI. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai layanan keuangan digital serta meyakini bahwa sistem aplikasi mampu melindungi data dan transaksi mereka akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.

Temuan ini mendukung penelitian (Aisyah & Wahyuni, 2025)²⁵, (Riska Selvia et al., 2025)²⁶ yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan digitalisasi layanan, keamanan sistem, dan pemahaman pengguna berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pengguna layanan perbankan digital syariah. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), kepercayaan terbentuk melalui kombinasi sikap positif terhadap layanan digital dan persepsi kontrol terhadap keamanan penggunaan layanan tersebut.

²³ Sitanggang, A. S., S. Lestari, N. C. Febrianti, and A. Az-Zahra. "Pada Keamanan Transaksi Perbankan melalui Mobile Banking (M-Banking)." 9, no. 204 (2024): 1566–1581.

²⁴ Setiawati, T., N. N. Sawitri, and D. Navanti. "Determinan Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA: Peran Inovasi Teknologi, Keamanan Data, dan Literasi Keuangan Digital (Literature Review)." 4, no. 1 (2026): 59–70.

²⁵ Aisyah, S. N., and R. S. Wahyuni. "Digital Financial Literacy and Customer Protection on Customer Trust with the Use of Mobile Banking as a Moderating Variable." 10, no. 2 (2025): 112–122.

²⁶ Riska Selvia, Femei Purnama Sari, and Anggun Okta Fitri. "Pengembangan Layanan Perbankan Digital dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOMI)* 1, no. 2 (2025): 103–110.

Literasi keuangan digital berperan dalam membentuk sikap positif (*attitude toward behavior*), sedangkan persepsi keamanan data berperan dalam meningkatkan *perceived behavioral control*. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama mendorong terbentuknya kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi BYOND by BSI.

Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan digital dan semakin baik persepsi keamanan data yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kepercayaan mereka terhadap aplikasi BYOND by BSI sebagai layanan perbankan syariah digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan edukasi literasi keuangan digital dan penguatan sistem keamanan data perlu terus dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia guna meningkatkan kepercayaan pengguna, khususnya di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Keamanan Data terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Program Studi Perbankan Syariah pengguna aplikasi BYOND by BSI, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND by BSI. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *t* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai layanan dan transaksi keuangan digital, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mereka terhadap aplikasi BYOND by BSI.

Selanjutnya, Persepsi Keamanan Data juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Mahasiswa pengguna aplikasi BYOND by BSI. Hasil uji *t* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keyakinan mahasiswa terhadap keamanan data pribadi, kerahasiaan informasi, serta keamanan transaksi yang disediakan oleh aplikasi BYOND by BSI, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mereka dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.

Secara simultan, Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Keamanan Data memberikan pengaruh yang kuat terhadap Kepercayaan Mahasiswa pengguna aplikasi BYOND by BSI. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,705, yang berarti bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 70,5% variasi kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi BYOND by BSI. Sementara itu, 29,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kualitas layanan, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), pengalaman pengguna, citra perusahaan, maupun faktor-faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2022.
- Aisyah, S. N., and R. S. Wahyuni. "Digital Financial Literacy and Customer Protection on Customer Trust with the Use of Mobile Banking as a Moderating Variable." 10, no. 2 (2025): 112–122.
- Alifandi, T., and M. I. Fasa. "Analisis Pengaruh Digitalisasi Banking terhadap Kepuasan Nasabah pada Penggunaan Bank BSI." *Revenue: Lentara Bisnis Manajemen* 3, no. 1 (2025): 25–32.
- Ammanda, A. "Bank Digital Syariah: Inovasi Teknologi Finansial Berbasis Prinsip Islam di Era Ekonomi Digital Islamic." 5 (2025): 2643–2655.
- Ananda, A. A., and A. Z. Akbar. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Inklusi Keuangan Digital terhadap Kepercayaan Nasabah dalam Melakukan Transaksi Digital Perbankan." 2, no. 1 (2026): 523–536.
- Darmawati, Mila. "Pengaruh Fitur Aplikasi BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah Bank

Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan dalam Melakukan Transaksi Pembayaran di Era Digital.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2024.

Elvera, Y. A. *Metodologi Penelitian*. 2021.

Fadhil, M., T. Hermansyah, I. Muda, A. Soemitra, and others. “Analisis Deskriptif Literasi Digital terhadap Minat Adopsi Layanan Digital Berbasis AI.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, no. 5 (2025): 3445–3460.

Firdaus, Maulida Nuzula. “Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Aplikasi BSI Mobile Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS).” 2, no. 4 (2023): 31–41.

Gama, A. W. S., N. W. E. Mitariani, and N. M. Widnyani. *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. 2024.

Halimah, N., E. Martaseli, and I. Sophan. “Informasi BSI Mobile dan BYOND by BSI dalam Meningkatkan Layanan Perbankan: Studi Kasus pada Nasabah Bank.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, no. 4 (2025): 2553–2562.

Hidayah, A., and H. Rahmatsyah Putra. “Literasi Keuangan Syariah di Era Digital dan Tantangan Teknologi dalam Transformasi Perbankan.” *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2025): 43–48.

Hidayati, Tri, Muhammad Syarif Hidayatullah, Parman Komarudin, and Atika Atika. “Digitalization of Islamic Finance: Epistemological Study of the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama’s Fatwa.” *Al-Ahkam* 33, no. 2 (2023): 255–278. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2023.33.2.17324>.

Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). *Laporan Survei Internet APJII 2024*. Jakarta: APJII, 2024.

Khafifa, B. A., and M. M. Aminy. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Nasabah terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika Bunga.” *Jurnal Perbankan Syariah* 4, no. 100 (2025): 146–162.

Khairunnisa, F., E. Ramadhani, S. Asri Pebri Wulandari, and F. Alfi Ningtyas. “Exploring the Mediating Role of Digital Literacy and Moderating Role of Security Perception in Fintech Trust and Digital Payment Adoption.” *Talent: Journal of Economics and Business* 3, no. 3 (2025): 176–186.

Laila Rohana, Amsal Irmalis, and M. Muzakkir. “Analisis Kualitas Pelayanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah Bank BSI KCP Imam Bonjol Meulaboh.” *MAMEN: Jurnal Manajemen* 3, no. 1 (2024): 89–100. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i1.3103>.

Megananda, T. B., and S. H. Afrizal. “The Impact of Banking Digitalization on the Profitability of Conventional Banks in Indonesia.” *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 2 (2025): 2923–2928.

Nu'man, M. “Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah BSI KCP Barru.” *Aleph* 87, no. 1–2 (2023): 149–200.

Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Pengembangan Sektor Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK, 2022.

Pebrianti, Ani, and Nanda Pricilia Dara Dinanti. “Pengaruh Digitalisasi Perbankan terhadap Kepuasan Nasabah Bank BCA.” *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 3 (2025): 881–887. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i3.6035>.

Putri, Tiara Adelia, Moh. Bahrudin, and Anggun Okta Fitri. “Strategi Digitalisasi terhadap Bank Syariah untuk Meningkatkan Daya Saing.” *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM)* 1, no. 2 (2025): 146–153.

Rahmah, Aulia Shobibatur. “Pengaruh Kecepatan, Kemudahan, dan Fitur Produk Layanan BSI Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah: Studi Kasus Nasabah Mahasiswa Prodi S1

- Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2024.
- Riska Selvia, Femei Purnama Sari, and Anggun Okta Fitri. “Pengembangan Layanan Perbankan Digital dalam Perbankan Syariah.” *Jurnal Bersama Ilmu Ekonomi (EKONOM)* 1, no. 2 (2025): 103–110.
- Sartika, P. D. “Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah pada Penggunaan Layanan Mobile Banking Bank BSI Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index (CSI).” Skripsi, 2023.
- Sefiana, Amanda Zelin, and Kharis Fadlullah Hana. “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BYOND by Bank Syariah Indonesia dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).” *Al-Iqtishad: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2025): 20.
- Setiawati, T., N. N. Sawitri, and D. Navanti. “Determinan Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA: Peran Inovasi Teknologi, Keamanan Data, dan Literasi Keuangan Digital (Literature Review).” 4, no. 1 (2026): 59–70.
- Sitanggang, A. S., S. Lestari, N. C. Febrianti, and A. Az-Zahra. “Pada Keamanan Transaksi Perbankan melalui Mobile Banking (M-Banking).” 9, no. 204 (2024): 1566–1581.
- Uyun, H. D. R., and M. Qamaruddin. “The Influence of Digital Literacy, Perception of Usefulness, Ease and Risk on Users of BSI Mobile QRIS on Customers of Syariah.” *Antasari Conference on Islamic ...* (2024): 107–120.
- Yenti, F., A. R. P. Hospi Burda, and others. “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile Banking pada Era Digital.” *Krigan: Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7639>.
- Yusfiarto, R., A. Setiawan, and S. Setia Nugraha. “Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki.” *International Journal of Zakat* 5, no. 1 (2022): 15–27.
- Zakia Rahmah Siahaan, D., and Marliyah. “Perkembangan Perbankan Syariah pada Era Ekonomi Digital.” *Ekonom: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2023): 29–36. <https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i1.765>.